



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Pahlawan No. 9 Telepon 024-8311174 (20 saluran) Fax. 8311266  
Semarang 50243

Semarang, 26 Maret 2020

Nomor : 450/ 0006385  
Sifat : Segera  
Lampiran : 2 (dua) lembar  
Hal : Komunike Bersama

Kepada Yth.:

1. Bupati/Walikota se Jawa Tengah
2. Ketua FKUB Kab./Kota se Jawa Tengah

Di\_

TEMPAT

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat hasil rapat koordinasi tanggal 20 Maret 2020, tentang Komunikasi Bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan FKUB Provinsi Jawa Tengah dan Para Pemuka Agama dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Jawa Tengah, sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk menyebarluaskan Komunike Bersama dimaksud kepada Perangkat Daerah terkait dan Pemimpin Lembaga Keagamaan Keagamaan di wilayah Saudara.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
Pj. Sekretaris Daerah



**HERRU SETIADHIE, MSI**

Pembina Utama Madya  
NIP. 19601014 198903 1 003

TEMBUSAN :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Wakil Gubernur Jawa Tengah;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
5. Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19;
6. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Jawa Tengah.

**KOMUNIKASI BERSAMA**  
**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DENGAN FORUM KERUKUNAN UMAT**  
**BERAGAMA (FKUB) DAN PEMUKA AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH DALAM RANGKA**  
**PENCEGAHAN MENYEBARNYA *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID – 19)***  
**DI JAWA TENGAH**

Pada hari ini JUM'AT tanggal Dua Puluh bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh (20-03-2020) bertempat di Ruang Rapat Gubernur Jawa Tengah telah diselenggarakan Rapat Koordinasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan Pemuka Agama Provinsi Jawa Tengah, dalam rangka pencegahan menyebarnya *Corona Virus Disiase 2019 (Covid-19)* di Jawa Tengah. Kesefahaman dan kesepakatan dalam Rapat Koordinasi itu meliputi hal-hal pokok sebagai berikut :

**A. Kebersihan Rumah Ibadah**

Pengurus wajib menjaga kebersihan Rumah Ibadah dan propertinya. Beberapa hal yang harus dilakukan meliputi :

1. Membersihkan lantai dan menggulung karpet (jika ada);
2. Menyediakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer dan sabun cuci*) di depan pintu masuk ruang ibadah; dan
3. Apabila dipandang perlu, hendaknya berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah agar memfasilitasi semprot *desinfektan virus corona* di seluruh lingkungan Rumah Ibadah.

**B. Pelaksanaan Ibadah**

Dalam hal pelaksanaan ibadah, sangat dianjurkan mengikuti protokol kesehatan sebagai berikut :

1. Menjaga jarak antar Jema'at minimal 2 (dua) meter;
2. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan membawa *hand sanitizer*;
3. Apabila dalam wilayah domisili Rumah Ibadah dinyatakan positif terpapar *Corona Virus Disiase (covid-19)* maka pelaksanaan ibadah ditiadakan dan para Jema'at diarahkan untuk melaksanakan ibadah di kediaman masing-masing sampai kemudian dinyatakan aman (negatif).

**C. Budaya Berjabat Tangan**

Budaya berjabat tangan, cium tangan dan cium pipi kanan/kiri (*cipika/cipiki*) untuk sementara seyogyanya dihindari. Sebab hal ini merupakan salah satu cara efektif dalam memutus salah satu mata rantai menyebarnya *Corona Virus Disiase (covid-19)*. Untuk sementara budaya jabat tangan dapat diganti dengan model "salam jarak jauh".

**D. Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Do'a Bersama**

Dalam hal penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Keagamaan dan /atau Do'a Bersama harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Apabila menghadirkan Jema'at dalam jumlah besar maka pelaksanaannya harus ditunda sampai dengan kondisi dinyatakan aman oleh Pemerintah.



2. Apabila melibatkan Jema'at yang jumlahnya kurang dari 20 orang maka pelaksanaannya harus tetap mengikuti protokoler kesehatan. Yakni : (1) jarak antar Jema'at lebih kurang 2 (dua) meter, (2) penyelenggara harus menyediakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer dan sabun cuci*), (3) berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi semprot *desinfektan anti virus corona*.

#### **E. Pemantauan Jema'at**

Dalam kondisi Rumah Ibadah masih dimungkinkan untuk menyelenggarakan ibadah, maka beberapa langkah yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut :

1. Memantau Jema'at untuk memastikan bahwa semua Jema'at dalam kondisi sehat;
2. Jika dalam hal ada Jema'at yang dalam kondisi sakit, maka diarahkan untuk beribadah di kediamannya sendiri dan sesegera mungkin untuk memeriksakan diri ke Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.
3. Jika dalam hal ada Jema'at yang positif terpapar *Corona Virus Disiase (covid-19)*, maka sesegera mungkin menghubungi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk kemudian dilakukan karantina mandiri di rumah atau karantina wilayah.

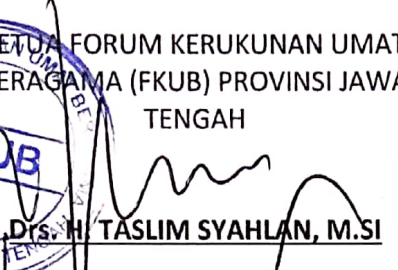
#### **F. Pemuka Agama dan Edukasi Umat/Jema'at**

Dalam rangka mengedukasi Umat/Jema'at dalam menyikapi menyebarnya *Corona Virus Disiase (covid-19)*, para Pemuka Agama yang notabene sebagai tumpuhan terakhir umat/jema'atnya masing-masing, hendaknya melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Meneguhkan kepada umat/jema'at agar terus meningkatkan kualitas spiritual dan kedekatan diri dengan Tuhan Yang Maha Kuasa melalui khotbah, ceramah, posting di media sosial, dll. Umat harus terus dikuatkan untuk menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dan tabah serta ketahanan iman dalam menghadapi *Covid-19*. Terus bertindak hati-hati sesuai protokoler kesehatan tetapi tidak terjebak dalam ketakutan dan kecemasan yang berlebihan. Kualitas kepasrahan dan berpengharapan atas Kuasa Tuhan adalah langkah sehat spiritual untuk bertahan dari segala ujian.
2. Terus menjaga ketahanan tubuh dengan pola hidup sehat, mengkonsumsi asupan makanan yang sehat dan bergizi seperti banyak mengkonsumsi buah, sayur, minum jamu, vitamin C, dll. Karena sesungguhnya pola hidup sehat adalah ajaran Tuhan dalam semua agama.
3. Mengedukasi umat agar dalam menyikapi menyebarnya wabah *Corona Virus Disiase (covid-19)* senantiasa dalam konteks yang benar. Sejauh mungkin menghindari sikap-sikap yang cenderung membelokkan ke arah kepentingan-kepentingan pragmatis dan politis yang dapat menimbulkan kegaduhan. Semua umat beragama dan elemen bangsa harus menyikapi wabah *Corona Virus Disiase (covid-19)* dengan suasana kondusif, penuh persaudaraan, kerukunan dan semangat gotong royong.

Demikian Komunike Bersama ini dibuat untuk dapat dipedomani dan dilaksanakan sesuai kewenangan masing-masing.

KETUA FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) PROVINSI JAWA TENGAH



**Drs. H. TASLIM SYAHLAN, M.SI**

GUBERNUR JAWA TENGAH



**H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP**

KETUA KANWIL KEMENAG PROVINSI JAWA TENGAH



**Drs. H. ANJANI, M.SI**

KETUA UMUM PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA WILAYAH JAWA TENGAH



**Pdt. HERU PURWANTA**

KETUA PERSEKUTUAN GEREJA PANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH



**Pdt. GA. PANJAITAN M.Th**

USKUP AGUNG SEMARANG



**Mgr. Dr. ROBERTUS RUBIYATMOKO**

KETUA PHDI PROVINSI JAWA TENGAH



**ANAK AGUNG KETUT DARMAJA**

KETUA MAGABUDHI PROVINSI JAWA TENGAH



**P.Md. ANGGA DHAMMO WARTO**

KETUA PERMABUDHI PROVINSI JAWA TENGAH



**WIDYANTO CHANDRA**  
PROVINSI JAWA TENGAH

KETUA WALUBI PROVINSI JAWA TENGAH



**TANTO SUGITO HARSONO**

KETUA BADAN PENGURUS MUSYAWARAH ANTAR GEREJA PROVINSI JAWA TENGAH



**Pdt. YAKOBUS DJUNAWAN W., SH, MA**

KETUA MATAKIN PROVINSI JAWA TENGAH



**LUKITO**

KETUA PENGURUS GEREJA KATEDRAL STADIUM SEMARANG



**ROMO HERMAN Y SS, Pr**

PENGURUS GEREJA IKI INJIL HOLY STADIUM SEMARANG



**Pdt. JOSHUA BUDIJONO**